

## **Analisis Anggaran Dan Realisasi Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (PERSERO)**

**Tria Intan Meilinda<sup>1</sup>, Ihsan Izzuddin Febrianto<sup>2</sup>, Intan Novindiyani<sup>3</sup>, Anissa Fadillah<sup>4</sup>, Maria Vebrianti Bonavantore<sup>5</sup>**

Universitas Bina Sarana Informatika<sup>12345</sup>, Jakarta, Indonesia

triaintanmeilin@gmail.com<sup>1</sup>, ihsanizdnfbrnto10@gmail.com<sup>2</sup>, novindriyaniintan@gmail.com<sup>3</sup>, anissafadillah1810@gmail.com<sup>4</sup>, mariavebriantibonavantore@gmail.com<sup>5</sup>

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 6 Juni 2024 Halaman : 234-243	Over the last six years (2015-2020) electricity sales have increased. In 2015, PLN's sales growth decreased, but the number of PLN customers continued to increase significantly. In 2020, the COVID-19 pandemic began to impact sales from May 2020 to December 2020. Even though revenues and operating expenses during the Covid-19 pandemic decreased, the company managed to increase profits by 0.5% from IDR 44.16 trillion in 2019 to IDR 44.4 trillion in 2020. Financial reports at PT. PLN (Persero) as the basis for assessing the company's financial performance. Company Budget Work Plan at the PT PLN (Persero) office in 2019 the total amount of business income (Rp. 359,605,880) minus the total amount of business costs of Rp. 315,440,938 is Rp. 44,164,942, while in 2020 the total amount of business income ( IDR 345,415,637) minus the total business costs of IDR 301,008,165 which is IDR 44,407,472. Data from PT PLN (Persero)'s 2019-2020 financial report shows that PLN's total realized business income fell 4.1% from IDR 359.60 trillion to IDR 345.41 trillion. The company's overall financial performance is measured based on five indicators used to measure the company's financial performance.
<b>Keywords:</b> Income Realization Financial Performance	

### **Abstrak**

Selama enam tahun terakhir (2015-2020) penjualan listrik meningkat. Pada tahun 2015, pertumbuhan penjualan PLN menurun, namun jumlah pelanggan PLN terus meningkat signifikannya. Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 mulai berdampak pada penjualan mulai Mei 2020 hingga Desember 2020. Meskipun pendapatan dan beban usaha pada masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan, perusahaan berhasil meningkatkan laba sebesar 0,5% dari Rp44,16 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp44,4 triliun pada tahun 2020. Laporan Keuangan yang ada pada PT. PLN (Persero) sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan pada kantor PT PLN (persero) pada tahun 2019 jumlah keseluruhan pendapatan usaha (Rp 359.605.880) dikurang dengan jumlah keseluruhan biaya usaha sebesar Rp 315.440.938 adalah sebesar Rp 44.164.942, sedangkan tahun 2020 Jumlah keseluruhan pendapatan usaha (Rp 345.415.637) dikurang dengan jumlah keseluruhan biaya usaha sebesar Rp 301.008.165 adalah sebesar Rp 44.407.472. Data pada laporan keuangan PT PLN (Persero) tahun 2019-2020, total realisasi pendapatan usaha PLN turun 4,1% dari Rp359,60 triliun menjadi Rp345,41 triliun. Kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan diukur berdasarkan lima indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Realisasi Pendapatan, Kinerja Keuangan

### **PENDAHULUAN**

Salah satu perusahaan yang menjadi penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah perusahaan BUMN. BUMN adalah asosiasi yang didirikan oleh pemerintah. Asosiasi adalah tempat di mana orang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu yang relatif lama. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), juga dikenal sebagai PT. PLN (Persero) dengan salah satu perusahaan BUMN yang menarik perhatian masyarakat dan berbagai pihak. (Sarungallo, 2022) Dengan semakin majunya negara, perkembangan teknologi di Indonesia juga mengalami kemajuan. Hal ini berdampak pada peningkatan penggunaan listrik dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. (Pratomo, 2023)

Penganggaran (budgeting) merupakan komponen yang penting dalam sebuah perusahaan. Dalam menyusun anggaran dalam suatu perusahaan dibutuhkan suatu perencanaan yang matang agar pada pelaksanaan dana yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan dan tidak menyimpang dari kebutuhannya (Kurniawanti, S., & Silalahi, 2021). Selain itu, anggaran juga suatu rencana keuangan yang memiliki periode waktu satu tahun dan merupakan sebuah alat untuk perencanaan jangka pendek. Anggaran biaya biasanya disusun berdasarkan jenis biaya yang dikeluarkan. Di dalam kelompok anggaran ini dibedakan menjadi anggaran biaya terukur dan anggaran biaya diskriter

Salah satu komponen laporan keuangan yang harus dipenuhi tersebut adalah laporan realisasi anggaran. Laporan realisasi anggaran yang disusun oleh suatu entitas akan menyajikan laporan realisasi anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. (Ruliaty, I. B., & Nurfadillah, 2019) Selama enam tahun terakhir (2015-2020) penjualan listrik meningkat. Pada tahun 2015, pertumbuhan penjualan PLN menurun, namun jumlah pelanggan PLN terus meningkat signifikannya. Pertumbuhan pendapatan segmen industri mengalami penurunan yang signifikan, sehingga beberapa industri besar mengurangi penggunaan atau meninggalkan pelanggan PLN. Pada tahun 2016, omzet PLN mampu meningkat, tingkat pertumbuhan penjualan ini mengalami penurunan pada tahun 2017. Pada tahun 2018, hampir setiap kategori pelanggan mengalami peningkatan. Realisasi penjualan diperkirakan mencapai 4.444 unit, mengindikasikan penurunan penjualan signifikan pada segmen pelanggan industri. Tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan induk pada tahun 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 mulai berdampak pada penjualan mulai Mei 2020 hingga Desember 2020. Penjualan turun signifikan, dengan penjualan tahunan terendah yang dicatat oleh PLN. Secara umum, selain dampak pandemi COVID-19, pertumbuhan penjualan sektor industri banyak dipengaruhi oleh penurunan penjualan sektor industri besar seperti tekstil, baja, bahan kimia, semen, dan otomotif. (Arifin Tasrif, 2021)

Menurut pernyataan Munawir, kinerja keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau tidak, hal tersebut dapat dicari tahu dengan melakukan sebuah kegiatan yaitu kegiatan menganalisa suatu laporan keuangan dari pihak yang bersangkutan memakai metode analisis rasio keuangan (Ekawati, N., & Zulbetti, 2022). Teknik yang dapat digunakan dalam melakukan analisis kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas. Setiap perusahaan yang bersaing harus membuat keputusan keuangan. Perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang paling besar. Namun, keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan bergantung pada kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Dalam kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan melakukan semua tugasnya. Ini dapat dilihat dari keadaan keuangan melalui laporan keuangan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga dapat dimanfaatkan untuk memantau tingkat kemampuan perusahaan dalam mengatasi permasalahan keuangannya serta untuk pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. (Pramurdyawardani et al., 2023)

Berdasarkan informasi pada laporan keuangan PT PLN (Persero) dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, PT PLN (Persero) harus mampu menjaga kinerja keuangannya dan semaksimal mungkin untuk tetap berkomitmen dalam memberikan kualitas layanan kepada masyarakat melalui program transformasi PLN. Meskipun pendapatan dan beban usaha pada masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan, perusahaan berhasil meningkatkan laba sebesar 0,5% dari Rp44,16 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp44,4 triliun pada tahun 2020.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini yang menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Metode penelitian yang sesuai untuk menganalisis anggaran dan realisasi PT PLN (Persero) untuk mengukur kinerja perusahaan, seperti yang dijelaskan dalam pembahasan di bawah adalah metode kuantitatif. Dalam hal ini, metode dilakukan di mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya terkait dengan anggaran dan realisasi untuk mengukur kinerja, serta data finansial

lainnya yang efisien untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Sedangkan metode penelitian ini adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta.

Melihat kondisi kinerja perusahaan saat ini dibutuhkan analisis keuangan. Analisis keuangan menjadi tolak ukur, tolak ukur yang sering digunakan adalah analisis rasio yang terdiri atas rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Analisis rasio yang akan digunakan adalah delapan indikator yaitu, return on equity (ROE), return on investment (ROI), cash ratio, current ratio, collection periods, perputaran persediaan, total aset turn over, dan TSM terhadap total aktiva.

#### 1. Rasio lancar / current ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Collectio Periods (CP)

$$CP = \frac{\text{Total Piutang}}{\text{Total Pendapatan}} \times 365h$$

#### 3. Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan}} \times 365h$$

#### 4. Perputaran total aset / total turn over (TATO)

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 5. Rasio modal sendiri terhadap total aset

$$TSM \text{ terhadap TA} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data dan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan (Sitangguh, 2022). Menurut (Prastowo, 2019) menyatakan bahwa menganalisis merupakan proses memecahkan materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan struktur keseluruhannya. Menurut (Sugiyono, 2019), menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun menurut (Krisnawati, 2021) menyatakan bahwa Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, berikut pengertian analisis menurut Krisnawati :

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan, dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal, usul, sebab, penyebab, sebenarnya, dan sebagainya).

- b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- c. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- d. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).

Analisis memiliki tiga fungsi dan tujuan, seperti dikutip dari (Sitangah, 2022). Ketiga fungsi analisis adalah sebagai berikut.

1. Menguraikan Sesuatu Menjadi Komponen  
Analisis berfungsi untuk menguraikan suatu hal menjadi komponen-komponen kecil dan untuk mengetahui hubungan-hubungan antara setiap komponen tersebut. Uraian komponen akan lebih mudah dipahami, baik pada setiap bagian maupun secara keseluruhan.
2. Memperoleh Pemahaman Lebih Detail  
Analisis berfungsi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendetail tentang sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui. Pemahaman tersebut akan dijelaskan kepada publik sehingga mendapatkan manfaat dari hasil analisis tersebut.
3. Menentukan Pengambilan Keputusan  
Analisis berfungsi untuk membantu menentukan pengambilan keputusan. Keputusan dapat diambil berdasarkan dugaan, teori, atau prediksi yang muncul dari sesuatu yang dipahami melalui metode analisis.

Anggaran merupakan salah satu alat yang digunakan sebagai perencanaan dan pengendalian semua kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan kegiatan dan satuan uang, yang mencakup pengembangan dan aplikasi dari tujuan perusahaan, spesifikasi tujuan, pengembangan strategi jangka pendek dan jangka panjang, pembuatan suatu laporan kinerja periodik dan pengembangan prosedur tindak lanjut. (Pinayungan, 2019) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) anggaran sebagai taksiran mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang diharapkan untuk periode yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan memberikan pengertian mengenai anggaran adalah rencana keuangan terperinci dan terkoordinasi mengenai perkiraan penerimaan dan pengeluaran dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun, sebagai sarana untuk sasaran suatu rencana kerja (budget). Anggaran memiliki definisi yang beraneka ragam, berikut ini merupakan definisi anggaran yang telah dikemukakan oleh para ahli.

1. Menurut Mahsun dalam (Dona & Lestari, 2020), anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang akan dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran moneter.
2. Menurut (M. Fuad, Edy Sukarno, Sugiarto, Moeljadi, Ellen Christina, 2020), mendefinisikan "Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang.

Setelah memahami pengertian anggaran, ada beberapa fungsi Anggaran. Berikut ini masing-masing fungsi anggaran (Annisa Fianni Sisma, 2023) :

1. Fungsi Perencanaan  
Anggaran dalam fungsi perencanaan meliputi kegiatan pemilihan dan proyeksi keadaan di masa yang akan datang berdasarkan fakta dan data yang dimiliki oleh perusahaan. Fungsi perencanaan bertujuan untuk menentukan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan.

2. Fungsi Pengawasan

Fungsi anggaran berikutnya yakni sebagai upaya pengawasan. Pengawasan dilakukan agar kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pengawasan juga diperlukan nantinya ketika akan melakukan evaluasi.

3. Fungsi Koordinasi

Fungsi koordinasi diperlukan agar terwujudnya kesinambungan dan keselarasan antara rencana dan kegiatan dalam suatu perusahaan.

4. Anggaran Sebagai Pedoman Kerja

Fungsi sebagai pedoman kerja berarti dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, harus berpedoman pada anggaran yang telah disusun sebelumnya. Alasannya adalah karena anggaran telah disusun sedemikian rupa secara sistematis dan terukur berdasarkan pengalaman perusahaan di masa lalu dan proyeksi di masa yang akan datang.

Penyusunan anggaran berurusan dengan masa depan. Tujuan penyusunan anggaran bagi perusahaan adalah memprediksi tingkat aktivitas operasi dan keuangan perusahaan di masa mendatang. Tujuan utama penyusunan anggaran adalah menyediakan informasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Berikut adalah tujuan-tujuan lainnya yang terkait dengan penyusunan anggaran menurut (Catur Sasongko, 2019) :

1. Perencanaan, Anggaran memberikan arahan bagi penyusunan tujuan dan kebijakan perusahaan.
2. Koordinasi, Anggaran dapat mempermudah koordinasi antarbagian-bagian di dalam perusahaan.
3. Motivasi, Anggaran membuat manajemen dapat menetapkan target-target tertentu yang harus dicapai oleh perusahaan.
4. Pengendalian Keberadaan Anggaran, di perusahaan memungkinkan manajemen untuk melakukan fungsi pengendalian atas aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam perusahaan

Realisasi adalah tindakan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan atau diharapkan. Dalam bidang akuntansi realisasi bermakna “uang” yaitu konversi dari aktiva, barang dan jasa menjadi cash atau piutang (receivable) yang melalui tahapan penjualan. (R Amaliah, 2019). Laporan Realisasi Anggaran termasuk salah satu laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah daerah sebagai bentuk petanggung jawaban mengenai informasi dari pendapatan, belanja, dan juga pembiayaan yang nantinya akan dibandingkan antara realisasi yang ada dengan anggaran yang ditetapkan. (Amanda, 2021)

Tujuan dan manfaat dari Laporan Realisasi Anggaran menurut (R Amaliah, 2019), yaitu :

1. Tujuan Laporan Realisasi Anggaran
  - a. Tujuan standar laporan realisasi anggaran adalah untuk menetapkan dasar-dasar penyajian laporan realisasi anggaran dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas dan sebagai fungsi pengawasan dan pengendalian perusahaan terhadap penggunaan anggaran.
  - b. Tujuan pelaporan realisasi anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara tersanding. Penyandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah direncanakan.
2. Manfaat Laporan Realisasi Anggaran
  - a. Laporan realisasi anggaran menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam hal ini para pemegang saham maupun investor dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran.
  - b. Laporan realisasi anggaran menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai perusahaan dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif.

Menurut (Hutabarat, 2020) analisis kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Analisis kinerja dapat dilakukan dengan mengevaluasi kinerja masa lalu, lalu memprediksi prospek masa depan perusahaan, kemudian mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lampau sehingga pada akhirnya dapat dijadikan tonggak untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Tujuan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan serta untuk menentukan kekuatan-kekuatan yang dapat diandalkan sehingga dapat dibuat banyak keputusan yang penting bagi kemajuan perusahaan pada masa yang akan datang (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Berdasarkan Laporan Keuangan yang ada pada PT. PLN (Persero) sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan. Berikut adalah analisis kinerja keuangan PT. PLN berdasarkan data yang ada.

### 1. Anggaran

Berikut ini adalah Rencana Kinerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PT PLN tahun 2019 - 2020.

**Tabel 4. 1 Ringkasan Anggaran Pendapatan Usaha Dan Biaya Usaha Pt Pln (Persero)**

NO URUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp) 2019	ANGGARAN (Rp) 2020
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>359.605.880</b>	<b>345.415.637</b>
1.1	Penjualan Tenaga Listrik	276.061.925	274.898.464
1.2	Penyambungan Pelanggan	6.934.597	312.725
1.3	Subsidi Listrik Pemerintah	51.711.774	47.988.114
1.4	Pendapatan Kompensasi	22.253.517	17.904.508
1.5	Lain-lain	2.644.067	4.311.826
<b>2.</b>	<b>Biaya Usaha</b>	<b>315.440.938</b>	<b>301.008.165</b>
2.1	Bahan Bakar dan Pelumas	136.084.482	106.014.285
2.2	Pembelian Tenaga Listrik	83.563.991	98.651.604
2.3	Sewa	3.617.376	3.101.334
2.4	Pemeliharaan	22.328.178	21.940.509
2.5	Kepegawaian	25.908.771	24.965.707
2.6	Penyusutan	35.318.071	39.142.580
2.7	Lain-lain	8.620.069	7.192.146
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>44.164.942</b>	<b>44.407.472</b>

Berdasarkan anggaran 2019, dapat dilihat bahwa Rencana Kerja Anggaran Perusahaan pada kantor PT PLN (persero) pada tahun 2019, jumlah anggaran penjualan tenaga listrik, penyambungan pelanggan, subsidi listrik pemerintah, pendapatan kompensasi, dan lain-lain adalah sebesar Rp 276.061.925, Rp 6.934.597, Rp 51.711.774, Rp 22.253.517, Rp 2.644.067, jumlah keseluruhan anggaran pendapatan usaha adalah sebesar Rp 359.605.880. jumlah biaya usaha yang terdiri dari bahan bakar dan pelumas, pembelian tenaga listrik & sewa, pemeliharaan, kepegawaian, penyusutan, dan lain-lain adalah sebesar Rp 136.084.482, Rp 83.563.991, Rp 3.617.376, Rp 22.328.178, Rp 25.908.771, Rp 35.318.071, Rp 8.620.069, jumlah keseluruhan biaya usaha adalah sebesar 315.440.938. Jumlah keseluruhan pendapatan usaha (Rp 359.605.880) dikurang dengan jumlah keseluruhan biaya usaha sebesar Rp 315.440.938 adalah sebesar Rp 44.164.942.

Berdasarkan anggaran 2020, dapat dilihat bahwa Rencana Kerja Anggaran Perusahaan pada kantor PT PLN (persero) pada tahun 2019, jumlah anggaran penjualan tenaga listrik, penyambungan pelanggan, subsidi listrik pemerintah, pendapatan kompensasi, dan lain-lain adalah sebesar Rp

274.898.464, Rp 312.725, Rp 47.988.114, Rp 17.904.508, Rp 4.311.826, jumlah keseluruhan anggaran pendapatan usaha adalah sebesar Rp 345.415.637. jumlah biaya usaha yang terdiri dari bahan bakar dan pelumas, pembelian tenaga listrik & sewa, pemeliharaan, kepegawaian, penyusutan, dan lain-lain adalah sebesar Rp 106.014.285, Rp 98.651.604, Rp 3.101.334, Rp 21.940.509, Rp 24.965.707, Rp 39.142.580, Rp 7.192.146, jumlah keseluruhan biaya usaha adalah sebesar Rp 315.440.938. Jumlah keseluruhan pendapatan usaha (Rp 345.415.637) dikurang dengan jumlah keseluruhan biaya usaha sebesar Rp 301.008.165 adalah sebesar Rp 44.407.472.

## **2. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan realisasi anggaran adalah suatu sistem akuntansi yang membagi struktur organisasi atas bagian pertanggung jawaban yang memiliki otoritas dan tanggung jawab yang jelas. Dari setiap pertanggung jawaban itu dikumpulkan dan dilaporkan penyimpangan yang terjadi apakah devisit atau surplus anggaran terhadap realisasi anggaran.

Pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020, PT PLN (Persero) menghadapi berbagai tantangan bisnis yang semakin kompleks. Dengan melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah, penggunaan listrik dari beberapa sektor ekonomi seperti perdagangan, pariwisata, otomotif, bisnis dan industri mengalami penurunan yang signifikan sehingga berpengaruh pada berkurangnya penjualan listrik. Berdasarkan data pada laporan keuangan PT PLN (Persero) tahun 2019-2020, total realisasi pendapatan usaha PLN turun 4,1% dari Rp359,60 triliun menjadi Rp345,41 triliun. Hal itu disebabkan oleh berkurangnya penjualan tenaga listrik sebesar 0,4% dari Rp276,06 triliun menjadi Rp274,89 triliun, subsidi pemerintah turun 7,2% dari Rp51,71 triliun menjadi Rp47,98 triliun, dan pendapatan kompensasi turun 19,5% dari Rp22,3 triliun menjadi Rp17,9 triliun. Penjualan tenaga listrik tersebut termasuk penerimaan stimulus dari pemerintah sebesar Rp14,26 triliun, yang terdiri dari diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis dan industri, biaya beban, pembebasan rekening minimum, dan abonemen. Total realisasi beban usaha pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020 turun 4,6% sebesar Rp301,01 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp315,44 triliun. Sedangkan menurut Direktur Utama PT PLN (Persero), Zulkifli Zaini, beban usaha turun karena adanya usaha efisiensi dalam mewujudkan transformasi PLN menjadi perusahaan listrik nomor 1 pilihan pelanggan dan terkemuka se-Asia Tenggara. (Asmarini, 2021)

PT PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah perusahaan milik negara yang memegang monopoli penyediaan tenaga listrik di Indonesia. Elektrifikasi PT PLN terus berupaya meningkatkan rasio elektrifikasi di seluruh wilayah Indonesia. Pada akhir tahun 2022, rasio elektrifikasi nasional mencapai 99,28%. Kapasitas Pembangkit. Per Desember 2022, PT PLN memiliki kapasitas pembangkit terpasang sebesar 70,4 GW dengan pembangkit tersebar di berbagai pulau di Indonesia. Penjualan Tenaga Listrik. Pada tahun 2022, PT PLN berhasil menjual tenaga listrik sebesar 278,3 TWh, meningkat sekitar 4,8% dibandingkan tahun 2021. Pelayanan Pelanggan PT PLN terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dengan memperbaiki infrastruktur, meningkatkan keandalan pasokan, serta memperluas akses pelayanan.

Efisiensi Operasional PT PLN terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui perbaikan sistem, penerapan teknologi terbaru, dan optimalisasi sumber daya. Pengembangan Energi Baru Terbarukan PT PLN berkomitmen untuk mengembangkan pembangkit energi baru terbarukan seperti tenaga surya, angin, dan lainnya untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Realisasi subsidi listrik juga meningkat 44,5% menjadi Rp 49,7 triliun dari Rp 34,3 triliun pada tahun 2019. Kenaikan ini terutama untuk mendukung daya beli masyarakat selama pandemi. PLN terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga pasokan listrik yang andal di tengah situasi yang menantang ini.

### 3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan diukur berdasarkan lima indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, berikut adalah kinerja keuangan PT PLN (Persero).

**Tabel 4. 2**  
Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Diubah Dalam Skor

Indikator Penilaian	Skor Pada Tahun	
	2019	2020
Rasio Lancar	95%	65%
Colection Periods	87	73
Perputaran persediaan	13	11
Perputaran Total Asset	23%	22%
Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	7%	7%

Tabel diatas menunjukkan pertumbuhan ke lima indikator sebelum diubah dalam satuan skor yang telah ditetapkan. Berdasarkan indikator diatas, Current ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Asset, dan TSM terhadap total aset mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2020. Penurunan yang terjadi pada ke 5 rasio di atas menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk untuk sektor pengelolaan modal sendiri pada PT PLN.

### KESIMPULAN

Pada Tahun 2019 – 2020 Perusahaan berada pada kondisi yang kurang baik yang terlihat dari pencapaian-pencapaian anggaran perusahaan. Berdasarkan Rasio lancar perusahaan berada pada kondisi yang kurang baik dengan pencapaian skor terendah. Hal ini terjadi menjadi suatu pertanda bahwa perusahaan tidak dapat memberikan pengembalian yang baik terhadap investasi yang ada pada perusahaan, kondisi ini menjadi menjadi pertanda buruk terhadap investor yang ingin berencana menanamkan sejumlah modal pada perusahaan. Pada collection period, perputaran persediaan, TATO dan TSM terhadap modal sendiri, mengalami seimbang setiap tahunnya. Semakin tinggi colection periods artinya perusahaan belum mengefisiensikan proses penagihan piutang perusahaan. Indikator ini semakin baik ketika hari yang diperoleh semakin kecil. Sedangkan pada perputaran persediaan menunjukkan waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam memutar persediaan perusahaan. Sama seperti collection periods, semakin kecil hasil yang diperoleh dari perputaran persediaan, artinya perusahaan semakin efektif dan efisien dalam mengelolah persediaannya. Hal ini tentu saja mengurangi biaya yang perlu dikeluarkan.

### SARAN

PT. PLN (persero) dari tahun 2019-2020, perusahaan berada pada kondisi yang kurang baik yang terlihat dari data perusahaan dan salah satu faktor dari kurang baiknya ada pada saat kondisi covid-19 yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan PT. PLN (Persero), analisis anggaran yang lebih detail dan akurat harus dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan memadukan dan membandingkan antara proyeksi biaya dan pendapatan dengan hasil aktual. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan dan mengantisipasi potensi masalah keuangan yang mungkin timbul. Dalam realisasi kinerja keuangan, PT. PLN (Persero) harus memastikan bahwa setiap departemen dan divisi memiliki indikator kinerja yang jelas dan spesifik terkait dengan kinerja keuangan. Hal ini dapat membantu dalam mengukur kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

### REFERENCES

Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Di*

Bank Syariah. July, 1–23.

Amanda. (2021). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Bandung Khozin Arief Jouzar Farouq Ishak. Indonesian Accounting Research Journal*, 2(1), 52–62.

Annisa Fianni Sisma. (2023). *Fungsi Anggaran, Pengertian, Manfaat, dan Cara Penyusunan RAB - Istilah Ekonomi Katadata*. <https://katadata.co.id/ekonopedia/istilah-ekonomi/64fea04c38a79/fungsi-anggaran-pengertian-manfaat-dan-cara-penyusunan-rab>

Arifin Tasrif. (2021). *Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2021-2030. Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2021-2030, 2019–2028*.

Asmarini. (2021). *Laba PLN Naik ke Rp 5,9 T di 2020, Ternyata Ini Penyebabnya*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210525125759-17-248215/laba-pln-naik-ke-rp-59-t-di-2020-ternyata-ini-penyebabnya>

Catur Sasongko, S. R. P. (2019). *Anggaran. Salemba Empat*. <https://elearning.penerbitsalemba.com/anggaran-catur-sasongko-safrida-rumondang-parulian>

Dona, E. M., & Lestari, V. A. (2020). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku. Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2877>

Ekawati, N., & Zulbetti, R. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Solvabilitas Pada PT. PLN (Persero). Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(4), 1831-1845. <https://journal.yrpiuku.com/index.php/msej/article/view/836>

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama*. [https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs\\_toc\\_r&cad=2#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false)

Krisnawati. (2021). *Analisis Penerapan Psak No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hilir. Skripsi*, 1, 1–80.

Kurniawanti, S., & Silalahi, A. D. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya (Studi Kasus PT. PLN (Persero) Medan). Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 1(3), 209-214. <https://jurnalpatronisntitute.org/index.php/jurpem/article/view/51>

M. Fuad, Edy Sukarno, Sugiarto, Moeljadi, Ellen Christina, F. R. N. H. M. (2020). *ANGGARAN PERUSAHAAN: Konsep dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama. [https://books.google.co.id/books?id=bQEAEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=bQEAEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Pinayungan. (2019). *Penganggaran sebuah perusahaan. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.

Pramurdyawardani, F., Dheni Wati, K., & Citradewi, A. (2023). *Analisis tingkat kinerja keuangan perusahaan melalui rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas pada laporan keuangan. Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 283. <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21>

Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik*.

Pratomo, D. B. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO) NAMA NIM: DIMAS BUDI PRATOMO ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO) TAHUN 2017-2021 Dimas*

*Budi Pratomo.*

R Amaliah. (2019). *Pengendalian Anggaran terhadap Realisasi Biaya Operasional pada PT. Pindad (Persero)*. 47–78.

Ruliaty, I. B., & Nurfadillah, A. I. (2019). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone*. *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 40-66. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/2012>

Sarungallo, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT PLN*.

Sitangguh, D. D. K. P. (2022). *Pengertian Analisis Adalah: Berikut Jenis dan Fungsinya*. In *DetikBali*. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya#:~:text=Analisis adalah suatu kegiatan untuk,pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan.>

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.